

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penelitian, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di kantor IKMI Kota Pekanbaru yang beralamat di Jl.Todak Gg.Udang Putih No.1 Kel. Tengkerang Barat, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Waktu penelitian berkisar 4-6 bulan. Dimulai pada bulan Juli 2016 sampai januari 2017.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber dan pedoman observasi yang dilakukan secara berkala
 - Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang terkait melalui dokumentasi berbentuk laporan-laporan, buku-buku, foto dan lainnya yang berhubung dengan permasalahan peneliti yang sedang diteliti dan dikaji.



D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Purposive Sampling yang merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. Secara bahasa, kata purposive berarti sengaja. Jadi, kalau sederhananya, purposive sampling berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, dan kriteria). Jadi, sampel diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Informan penelitian ini terdiri dari tujuh orang yaitu:

- 1. Sekretaris umum IKMI Kota Pekanbaru
- 2. Karyawan radio IKMI Kota Pekanbaru
- 3. Pemimpin Redaksi Bulletin IKMI Kota Pekanbaru
- 4. Da'I IKMI Kota Pekanbaru
- 5. Pemuka Agama
- 6. Pengurus IKMI Kota Pekanbaru bagian sekretariat

Pekanbaru sebagai sekretaris umum di Kantor IKMI Kota Pekanbaru, yang bertempat tinggal di jl. Sepakat blok. J No. 03 Kulim Pekanbaru. Ustad kelahiran Bengkalis, 25 juni 1961 ini melalui perjalanan berliku sampai menjadi ustad yang cukup terkenal seperti sekarang. Ustad Taslim lahir dari keturunan melayu yang berkecukupan. Beliau selain seorang pengurus di IKMI Kota Pekanbaru, juga merupakan Da'I Dewan Dakwah yang telah memiliki SK pusat yang cukup aktif.

⁵⁰ Supranto, Johannes, Sampling dalam Auditing, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), 3



Dilarang mengutip sebagian atau se

dan pada saat ini beliau sangat banyak tergabung di dalam beberapa organisasi, diantaranya sebagai sekretaris umum DDII (Dewan Dakwah Islam Indonesia) Provinsi Riau, wakil ketua Dewan Masjid Indonesia Provinsi Riau, ketua lembaga dakwah Rumpun Melayu yang telah memilki SK pusat dan wakil sekretaris umum Majelis ulama Indonesia (MUI). Adapun riwayat pendidikan beliau adalah SD,MTS,MA, Sarjana Muda UIR, Strata Satu (S1) IAIN Suska Riau dan S2 UIN Suska Riau. Pada saat wawancara penulis tertarik dengan menanyakan bagaimana bisa menjalani semua pekerjaan yang beliau emban? Beliau menjawab dengan singkat, "Bahwa saya menjalani semua pekerjaan ini dengan satu cara yaitu mencintai dakwah" alasan beliau karena dengan mencintai dakwah secara otomatis saya mencintai sang maha pencipta allah SWT, dan ketika saya mencintai sang pencipta maka allah SWT pun akan mencintai saya sehingga semua apa yang saya lakukan di berkahi oleh allah SWT. Peneliti memilih informan ini, karena informan ini merupakan seorang yang sangat berpengaruh di IKMI Kota pekanbaru, dengan banyaknya pengetahuan informan ini tentang IKMI maka peneliti akan lebih mudah dalam mengambil informasi untuk kepentingan penelitian ini.

Kedua: Hendrijal, merupakan salah satu karyawan di radio IKMI Kota Pekanbaru yang berperan sebagai penyiar. Ia tinggal di Rumbai Pekanbaru, Kelahiran Bangkinang, 2 Februari 1985. Ia lahir dari keluarga suku minang. Ia bergabung di radio IKMI Kota Pekanbaru sejak tahun 2010 sampai sekarang enam tahun lamanya. Informan ini sudah sepuluh tahun lamanya bekerja di IKMI Kota Pekanbaru sebagai penyiar Radio. Beliau yang dikenal sebagai orang yang



energik, ia sering menjadi MC di berbagai acara dan banyak diundang orang.

Peneliti memilih informan ini, karena informan ini merupakan orang yang langsung berperan didalam kegiatan IKMI, yaitu sebagai penyiar radio IKMI Kota

Pekanbaru. Sehingga peneliti menjadi mudah dan bisa langsung mengetahui kegiatan yang dilakukan IKMI Kota Pekanbaru tentang dakwah melalui media radio yang nantinya akan bermanfaat untuk penyelesaian penelitian ini.

Ketiga: Majlis Malin Sutan, Merupakan salah satu pengurus IKMI Kota pekanbaru yang menjabat sebagai pemimpin redaksi bulletin. Ia tinggal di jl. Pemuda tampan, ustad kelahiran 20 april 1951 ini sudah cukup lama bergerak pada bidang media dakwah yang ada di IKMI Kota Pekanbaru yaitu bulletin, terbukti beliau sudah memegang bulletin sejak tahun 2007 hingga sampai saat ini. Peneliti memilih informan ini, karena informan ini merupakan salah seorang pengurus IKMI Kota Pekanbaru bagian media dakwah yaitu bulletin, sehingga peneliti akan mudah dan lebih memahami tentang media dakwah bulletin yang sangat berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu bagaimana uapaya IKMI Kota Pekanbaru dalam Pengembangan Media Dakwah yang salah satunya adalah media dakwah bulletin.

Keempat: Zasman Husen, B.A, Kelahiran 13 Januari 1951. Beliau adalah seorang da'i di IKMI Kota Pekanbaru yang bertempat tinggal di Jl. Manunggal Kec. Tampan Kota Pekanbaru. Ustadz Zasman Husen lahir dari keluarga melayu yang merupakan suku asli Riau. Pekanbaru, tahun 1969, ustadz ini pernah kuliah di jurusan dakwah fakultas ushuluddin IAIN Suska Riau. Profesi beliau pernah menjadi seorang guru pada tahun 1973 di Tembilahan, Kab. Inhil. Ustadz Zasman



Husen sering di undang untuk bedah buku dan juga berceramah di daerah-daerah, dari sinilah Ustadz Zasman Husen mulai dikenal oleh orang banyak. Pada tahun 1995 Ustadz husen bergabung di IKMI Kota Pekanbaru sebagai seorang da'i sampai sekarang. Alasan peneliti memilih informan ini, karena informan ini merupakan orang yang sudah cukup lama yang tegabung di IKMI Kota Pekanbaru. Dimana informan ini sudah 21 tahun lamanya bergabung di IKMI Kota Pekanbaru, yang tentunya mengetahui banyak tentang IKMI Kota Pekanbau. Sehingga nantinya akan memudahkan peneliti dalam mencari berbagai informasi tentang IKMI yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu Upaya IKMI Kota Pekanbaru dalam Pengembangan Media Dakwah.

Kelima: Ustadz Zakaria, merupakan seorang Pemuka Agama yang tinggal di perum.mustamindo permai Kec.tambang Kab. Kampar, lahir pada tanggal 25 juli 1952. Beliau juga pengurus di Masjid Darul Huda di komplek Peru.Mustamindo. Sebagai pengurus masjid beliau selalu berbaur dengan para ustad dan muballigh yang datang untuk mengisi acara di masjid tersebut. Khususnya pada bulan ramadhan banyak kegiatan yang diadakan, salah satunya santapan rohani ramadhan yang diadakan setiap malamnya. Peneliti memilih informan ini, karena informan ini merupakan seorang pengurus masjid yang sering bebaur dengan para muballigh yang datang ke masjid di daerahnya, dimana para muballigh itu merupakan para da'i dari berbagai Lembaga Dakwah, salah satunya Lembaga Dakwah IKMI Kota Pekanbaru. Sehingga peneliti akan lebih mudah dalam mencari informasi tentang IKMI.



Keenam: Julherman S.Pd, beliau merupakan salah satu pengurus di IKMI Kota Pekanbaru dalam bidang sekretariat. Beliau tinggal di Sukajadi jl.Cempaka Gg. Surya Kota Pekanbaru, Lahir di Tebing Tanjung Selamat, 09 Juni 1990. Selain pengurus IKMI Kota pekanbaru beliau juga aktif di organisasi PII (Pelajar Islam Indonesia) yang menjabat sebagai ketua umum pada periode 2015-2016. Alasan peneliti memilih informan ini, karena selain muballigh, informan ini juga merupakan pengurus dari IKMI Kota Pekanbaru di bidang sekretariat yang menangani langsung tentang data-data dan dokumen IKMI Kota pekanbaru. Sehinga peneliti akan semakin banyak mengetahui tentang IKMI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan study lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan, yang meliputi :

a. Wawancara

Wawancara atau Interview adalah sebuah peroses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.⁵¹

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara sistematis. Maksudnya, peroses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan interview guide sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang apa upaya IKMI Kota Pekanbaru dalam

⁵¹H.M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010), 11.



Pengembangan Media Dakwah. Dalam wawancara yang dilakukan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden. Pertanyaan tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga merupakan sederetan daftar pertanyaan dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh responden sampai dengan hal-hal yang lebih kompleks.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan yang dialakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian.

Tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipatif ini, peneliti harus mengikuti kegiatan yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.⁵²

⁵²Idrus, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 101.



c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. ⁵³

F. Validitas Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh keabsahan atau kevalidan data maka digunakanlah teori Triangulasi dengan metode. Mengacu pendapat Patton⁵⁴dengan menggunakan strategi; *pertama*; pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, *kedua*; pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-interview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di interview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka penelitian harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan dan dengan metode yang berbeda.

⁵³Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

⁵⁴Paton dalam Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2010), 257.

⁵⁵Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 257.



G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.⁵⁶ Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik perbandingan tetap.57

149.

⁵⁶Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 59.

⁵⁷Tohirin, Metode P0065nelitian Kualitatif (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 148-